

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Metode spektroskopi yaitu FTIR sangat cocok dalam mengidentifikasi gelatin babi.
- Metode FTIR memiliki preparasi bahan yang sedikit, tidak menggunakan bahan kimia atau bahan pelarut serta cepat dalam pelaksanaannya.
- FTIR memiliki konsentrasi gelatin terendah yang dapat terdeteksi yaitu sebesar 1 % pada bilangan gelombang 1600-3009 cm^{-1} , dan pada spektra penentu 1745 cm^{-1} dengan gugus fungsi C=O.
- Pada metode ELISA 2 adalah metode yang efektif karena konsentrasi yang dapat dideteksi lebih sensitif, dan tidak menggunakan banyak bahan kimia, konsentrasi terendah sebesar 0,05%, LOD 0,10% dan LOQ 0,26% di pAb2.
- Pada analisis PCR metode LAMP merupakan metode yang lebih efektif karena validitas dan kesesuaian sangat baik, alat yang dibutuhkan mudah serta cara kerja cepat, dengan LOD serta konsentrasi terendah sebesar 0,01%.
- Analisis Spektrometri Massa Tandem nano LC-QTRAP-MS/MS dapat mengukur banyak analitik secara bersamaan, sensitif dan persiapan sampel dapat disederhana.

5.2.Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

- Perlu dilakukan analisis-analisis yang mengembangkan lebih lanjut mengenai berbagai metode mendeteksi gelatin babi berdasarkan pengukuran asam amino, pH, dan enzim yang digunakan untuk menguji SBW sehingga dapat dipastikan keaslian dari SBW yang terbebas gelatin babi.